

AKUNTABILITAS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI

Usman Nulhakim

SMA N 7 Lubuklinggau Jl. Gajah Mada Lubuklinggau Utara 2
e-mail : nulhakim.usman@yahoo.co.id

Abstract: The objective of this study is to describe the accountability of biology instruction management. The subjects are teachers, principal, and educational office staff. This study uses evaluation, interview, observation and documentation. The data was analyzed through scoring techniques and qualitative data analysis. The study conclusion are (a) the lesson plan made by the teachers; (b) the actuating has fulfilled the standard; (c) the evaluation has fulfilled the standard; (d) the sustain factors are teachers attitude, students quality and the school atmosphere and the obstacle factors are the lack of learning tool and equipment.

Keywords: implementation, management, biology, accountability

Abstrak : Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan akuntabilitas pengelolaan pembelajaran biologi. Subjek penelitian adalah guru, kepala sekolah, Dinas Pendidikan setempat. Teknik pengumpulan data adalah evaluasi, interview, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui teknik scoring dan analisis kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan oleh guru; (b) pelaksanaan pembelajaran memenuhi standar; (c) evaluasi telah memenuhi standar; (d) faktor pendukung adalah kebiasaan guru, kualitas siswa, dan suasana sekolah, dan faktor penghalang adalah kurangnya sarana dan prasarana.

Kata kunci: implementasi, manajemen, biologi, akuntabilitas

PENDAHULUAN

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan penyelenggara organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Akuntabilitas juga didefinisikan: *"is the degree to which local governments have to explain or justify what they have done or failed to do."* Lebih lanjut dikatakan bahwa *"Accountability can be seen as validation of participation, in that the test of whether attempts to increase participation prove successful is the extent to which people can use participation to hold a local government responsible for its action."*

Biologi memiliki karakteristik khusus, yang berbeda dengan ilmu lainnya dalam hal objek, persoalan, dan metodenya. Mata pelajaran Biologi di SMA dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan pendukung lainnya.

Salah satu yang menentukan hasil belajar adalah pengelolaan dan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa belum optimal, jika dalam proses pembelajaran model pembelajaran yang dianut para guru didasarkan pada asumsi tersembunyi bahwa "pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa". Asumsi seperti ini menyebabkan selama proses pembelajaran para guru memfokuskan diri pada upaya perenuangan pengetahuan ke kepala siswanya dengan tidak terlalu memperhatikan pengetahuan awal siswa.

Berdasarkan atas permasalahan tersebut di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam mengenai "Akuntabilitas Implementasi Pengelolaan Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau". Alasan pemilihan tempat penelitian didasarkan pada temuan awal tentang pengelolaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Lubuklinggau, yaitu belum maksimalnya hasil belajar siswa secara umum padahal telah ditunjang dengan berbagai prasarana dan guru yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Akun-

bilitas Implementasi Pengelolaan Pembelajaran biologi di SMAN 5 Lubuklinggau?

Sedangkan rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana pelaksanaan dalam merencanakan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Lubuklinggau?; (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Lubuklinggau?; (3) bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Lubuklinggau?; dan (4) faktor-faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat akuntabilitas implementasi pengelolaan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau?

Tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mendeskripsikan akuntabilitas implementasi pengelolaan pembelajaran biologi di SMAN 5 Kota Lubuklinggau. Sedangkan tujuan khususnya adalah: (1) mendeskripsikan pelaksanaan dalam merencanakan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Lubuklinggau; (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Lubuklinggau; (3) mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Lubuklinggau; dan (4) mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat akuntabilitas implementasi pengelolaan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat: (1) sebagai bahan informasi tentang akuntabilitas implementasi pengelolaan pembelajaran biologi, sehingga dapat dijadikan acuan untuk program-program peningkatan kompetensi guru khususnya guru studi biologi; (2) sebagai referensi sekaligus informasi untuk mengetahui kondisi nyata akuntabilitas pengelolaan pembelajaran biologi dan diharapkan mampu memberikan arahan untuk mengambil tindakan dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam proses pengelolaan pembelajaran; (3) dapat menambah wawasan dalam hal pembelajaran biologi baik secara teoritis maupun praktis sehingga pengalaman tersebut dapat langsung diaplikasikan untuk memperbaiki mutu pembelajaran biologi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan evaluatif. Dalam hal yang khusus.. Sebagai evaluasi berarti hal ini merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu

kejadian, kegiatan produk dengan standard dan program yang telah ditetapkan. Evaluasi sebagai penelitian berarti akan berfungsi untuk menjelaskan fenomena (Sugiyono, 2003:9).

Adapun menurut eksplanasinya, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2002: 10). Jadi penelitian ini tidak bermaksud untuk membuktikan hipotesanya diterima atau ditolak, tapi hanya ditekankan pada pengumpulan data untuk mendeskripsikan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah guru Biologi di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau. Disamping itu, untuk memperoleh informasi yang diperoleh dan sekaligus untuk mengecek kebenaran informasi dari sumber utama, peneliti juga akan mencari informasi dari pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung mengerti dan berhubungan dengan guru-guru tersebut.

Instrument utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti akan langsung menggali data yang diperlukan atau melibatkan perantara untuk menjaga orisinilitas data. Data yang digali akan sangat tergantung kondisi subjek waktu pengambilan data. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan evaluasi, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Karena terdapat dua jenis data, yaitu data kuantitatif yang bersumber dari evaluasi dan data kualitatif yang bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dalam penelitian ini digunakan dua jenis tehnik analisa data yaitu tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Untuk data yang bersumber dari evaluasi, penelitian ini menggunakan tehnik skoring. Tehnik skoring dilakukan dengan memberikan penilaian kepada masing-masing indikator kinerja guru dengan menggunakan skala angka 1 – 5.

Untuk mengetahui nilai rata-rata kinerja guru bersertifikat pendidik pada tiap uraian kinerja, penulis menggunakan rumus:

$$NR = \frac{TS}{NS}$$

Dimana:

NR = Nilai Rata-rata Per-Uraian Kinerja

TS = Total Skor

NS = Jumlah Subyek

Setelah nilai akhir diketahui kemudian penulis memasukkannya ke dalam sebuah tabel konversi berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Nilai

RENTANG NILAI	KUALIFIKASI
4,00 – 5,00	Sangat Baik
3,00 – 3,99	Baik
2,00 – 2,99	Kurang Baik
1,00 – 1,99	Tidak Baik

(Sumber: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Evaluasi dalam Pembuatan Perencanaan Pembelajaran

Komponen	Skor	Kualifikasi
a. Tujuan Pembelajaran	4	Sangat baik
b. Bahan Belajar/Materi Pelajaran	3,5	Baik
c. Strategi/Metode Pembelajaran	3	Baik
d. Media Pembelajaran	3	Baik
e. Evaluasi	3,60	Baik
Total Rata-rata	3,32	Baik

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen	Skor	Kualifikasi
1. Kemampuan Membuka Pelajaran	2,6	Kurang Baik
2. Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3,5	Baik
3. Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)	3	Baik
4. Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)	3,3	Baik
5. Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	3	Baik
6. Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran	3	Baik
Total Rata-rata	3	Baik

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kinerja Guru dalam Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran pada Komponen Tindak Lanjut

Uraian Kinerja	Skor	Kualifikasi
- Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok	3	Baik
- Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya.	3	Baik
Total Rata-rata	3	Baik

Pembahasan

Tujuan pembahasan hasil penelitian ini bukan untuk menafsirkan (*judging*) temuan penelitian yang telah disajikan sedemikian rupa pada bagian terdahulu, tetapi lebih pada pemberian makna terhadap hasil penelitian secara komprehensif. Pemberian makna inipun tidak menurut kacamata peneliti tetapi lebih difokuskan untuk memberikan makna terhadap rumusan masalah yang telah dikemukakan sehingga dapat difahami konsistensinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas perencanaan pembelajaran biologi oleh Guru SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau masuk dalam kualifikasi "Baik" dengan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 3.32. Walaupun sudah masuk dalam kategori "Baik", berdasarkan deskriptor yang ditentukan masih ada guru yang belum mampu menampilkan semua deskriptor yang ditentukan. Yang penting diketahui oleh para guru adalah perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan dari keseluruhan pengelolaan pembelajaran yang memegang peranan sangat penting. Karena Perencanaan merupakan kegiatan *pioneer* dari serangkaian kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau sudah masuk dalam kategori "Baik" karena nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 3. Artinya di sekolah tersebut sudah mampu menampilkan hampir semua deskriptor yang ditetapkan. Hanya sebagian kecil deskriptor saja yang tidak dapat ditampilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pelaksanaan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran masuk dalam kualifikasi "Baik". Dari hasil evaluasi sebagian besar guru sudah melaksanakan evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran dilakukan serta guru melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan maupun yang

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat ditentukan kendala apa yang ditemui siswa, analisa tindakan lanjutan dan program yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung pengelolaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau adalah (a) adanya pandangan positif guru olah raga terhadap profesi keguruan yang mereka emban, (b) kualitas kemampuan dasar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan (c) iklim sekolah yang kondusif, nyaman dan profesional. Faktor ini membuktikan bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan, dalam merencanakan proses pembelajaran harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat dimaksimalkan guna pencapaian tujuan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan umum penelitian adalah pengelolaan pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau sudah akuntabel. Hal ini didasarkan pada hasil yang membuktikan bahwa guru dalam membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi sudah baik. faktor pendukung utama adanya ketercapaian akuntabilitas pengelolaan pembelajaran di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau adalah guru, kondisi sekolah dan siswa, penghambat yang muncul adalah berhubungan dengan prasarana seperti in fokus yang selalu rebutan dalam pemakaian.

Saran

Guru biologi SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau dalam membuat perencanaan pelaksanaan maupun dalam evaluasi pembelajaran sudah akuntabel, kondisi ini harus terus dipertahankan jika perlu terus ditingkatkan dan diperluas tidak hanya terbatas pada guru bersertifikat pendidik saja, tetapi pada seluruh guru yang ada di sekolah tersebut. Untuk lebih meningkatkan kinerja guru bersertifikat pendidik dalam merencanakan pembelajaran sebaiknya sekolah membuat suatu kebijakan khusus dalam hal perencanaan pembelajaran misalnya berikan fasilitas yang dapat memicu guru untuk membuat silabus dan perencanaan pembelajaran dengan menyediakan blanko silabus dan perencanaan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharismi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka
- BSNP. 2007. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/ Model Silabus*. Jakarta.
- Hairani, Hindun. 2008. *Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Tesis tidak diterbitkan. Bengkulu : Program Pascasarjana UNIB.
- Nurhayati, Dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung : UPI
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabera : Bandung.